

Peran Guru Dalam Mengenalkan Makanan Bergizi Bagi Tumbuh Kembang Anak Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Paud Riyadlusshibyan

¹M.Arzani, ²Baiq Halimatuzzuhrotulaini

¹STKIP Hamzar

²IAIH Hamzanwadi Pancor

Email: zanarzan25@gmail.com, baiqzuhrotulaini@gmail.com,

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di paud Riyadlusshibyan. Pelaksanaan metode yang digunakan melalui pemberian makanan tambahan tanpa mengkreasikan makanan, sehingga membuat minat anak untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi menjadi kurang tertarik dan cepat bosan dengan makanan yang diberikan dan kurangnya wawasan serta pengetahuan para wali murid dalam memberikan makanan yang bergizi bagi tumbuh kembang buah hati mereka. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk menggunakan metode mengkreasikan makanan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif model deskriptif. Sumber data yang diperoleh dari informan kunci yaitu guru kelompok B, sedangkan informan pendukung yaitu anak kelompok B dan kepala sekolah. Metode pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yakni melalui empat tahapan yaitu proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik serta dapat memberikan dampak positif bagi para wali murid, dampak keberhasilan peran guru ini dapat terlihat dari hasil data deteksi dini tumbuh kembang anak yang selalu mengalami perubahan yang baik pada setiap bulannya.

Kata Kunci: *Peran Guru Dalam Mengenalkan Makanan Bergizi*

PENDAHULUAN

Gizi merupakan zat makanan yang apabila dikonsumsi oleh seseorang dapat mendatangkan kesehatan. Kesehatan dan gizi merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Tumbuh berkaitan dengan perubahan ukuran atau perubahan angka/nilai yang menunjukkan ukuran-ukuran berat (gram, pon, dan kilogram) ukuran panjang (cm dan meter), serta umur tulang dan keseimbangan metabolik. Sedangkan istilah kembang berhubungan dengan aspek diferensiasi bentuk atau fungsi, termasuk perubahan emosi dan sosial. Proses tumbuh kembang tersebut mengikuti suatu pola tertentu yang unik untuk setiap anak, baik dalam tumbuh kembang keseluruhan tubuhnya maupun dalam tumbuh kembang bagian-bagian tubuh, organ-organ, dan jaringan. Melihat hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang pada

anak kelompok B usia 5-6 tahun di paud Riyadlusshibyan.

KAJIAN TEORI

Tumbuh Kembang Anak Usia Dini

1. Pengertian Dan Hakikat Tumbuh Kembang Anak

Anak usia dini merupakan sosok individu yang mengalami perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada di rentang usia 0-8 tahun. Setiap anak bersifat unik, masing-masing anak berbeda satu sama lain, setiap anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas dan latar belakang kehidupan masing-masing. Meskipun terdapat pola urutan umum dalam perkembangan anak yang dapat diprediksi, pola perkembangan dan belajar tetap memiliki perbedaan satu sama lain. Selain memiliki universalitas anak juga memiliki keunikan tersendiri seperti dalam gaya belajar minat dan latar belakang keluarga. Menurut Jamaris dalam buku

Yuliani Nuriani Sujiono, bahwa perkembangan adalah suatu proses yang bersifat kumulatif, artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya.

2. Ciri Dan Prinsip-Prinsip Tumbuh Kembang Anak

Prinsip yang paling utama dalam perkembangan itu adalah bahwa perkembangan pada dasarnya saling berkaitan erat. Proses tumbuh kembang anak mempunyai beberapa ciri yang saling berkaitan. Adapun ciri-ciri tersebut menurut Soedjiningsih dan Ranuh dalam buku Ariyani di antaranya:

- a. Perkembangan menimbulkan perubahan
- b. Pertumbuhan dan perkembangan di fase sebelumnya menentukan perkembangan selanjutnya.
- c. Pertumbuhan dan perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda.
- d. Perkembangan berhubungan dengan pertumbuhan.
- d. Perkembangan memiliki pola yang tetap.
- e. Perkembangan memiliki tahap yang berurutan.
- f. Tiap tahap perkembangan memiliki resiko gangguan.

3. Aspek Tumbuh Kembang Anak Usia Dini

Aspek-aspek yang harus dikembangkan oleh anak usia dini untuk membentuk fokus sentral pada anak usia dini, menurut Catron dan Allen dalam buku Yuliani yaitu:

- a. Kesadaran personal, yaitu anak dapat menemukan hal yang baru, mampu bereksplorasi, mampu meniru, dan mempraktikkan kehidupan sehari-hari sebagai suatu langkah dalam membangun keterampilan yang mampu menolong dirinya sendiri sehingga membuat anak merasa kompeten.
- b. Kemampuan motorik, yaitu kesempatan yang luas untuk bergerak, pengalaman belajar untuk menemukan, aktivitas sensori motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perseptual motorik.
- c. Pengembangan kognitif, yaitu anak mampu menerima pengalaman baru,

memanipulasi bahan dan alat, berinteraksi dengan orang lain dan mulai merasakan dunia mereka.

- d. Pengembangan komunikasi, yaitu anak dapat memperluas kosakata dan mengembangkan daya penerimaan serta pengekspresian kemampuan berbahasa mereka melalui interaksi dengan anak-anak lain dan orang dewasa pada situasi bermain spontan.
- e. Membangun sosialisasi, yaitu anak dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa sosialisasi anak melalui bermain untuk memperluas empati terhadap orang lain serta mengurangi sikap egosentrisme.
- f. Pengembangan emosi, yaitu anak dapat belajar menerima, berekspresi, mengatasi masalah dengan cara yang positif, memberikan kesempatan pada diri anak unruk mengenal diri mereka sendiri, dan untuk mengembangkan pola perilaku yang memuaskan dalam hidup.

4. Fase-Fase Tumbuh Kembang Anak Usia Dini

Fase perkembangan dapat diartikan sebagai penahapan atau pembabakan rentang perjalanan kehidupan individu yang diwarnai ciri-ciri khusus atau pola-pola tingkah laku tertentu. Mengenai masalah pemababakan atau periodisasi perkembangan ini, para ahli berbeda pendapat. Pendapat-pendapat itu secara garis besarnya digolongkan menjadi tiga yaitu berdasarkan analisis biologis, ditaktis, dan psikologis.

5. 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Tumbuh Kembang Anak Usia Dini

Ada dua faktor yang mempengaruhi proses tumbuh kembang optimal seorang anak, yaitu faktor dari dalam dan dari luar.

a. Faktor dalam

Faktor dalam merupakan faktor-faktor yang ada dalam diri anak itu sendiri, baik faktor bawaan, maupun faktor yang diprolehnya. Yang termasuk faktor dari dalam adalah sebagai berikut:

- 1) Hal-hal yang diturunkan dari orang tua maupun generasi sebelumnya, seperti warna rambut dan bentuk tubuh.

- 2) Unsur berfikir dan kemampuan intelektual, yaitu kecepatan berfikir.
- 3) Keadaan kelenjar zat-zat dalam tubuh, yaitu kekurangan hormon yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 4) Emosi dan sifat-sifat (temperamen) tertentu, yaitu pemalu, pemarah dan tertutup.

b. Faktor luar

Faktor luar, yaitu faktor-faktor yang ada di luar atau berasal dari luar diri anak, mencakup lingkungan fisik dan sosial serta kebutuhan fisik anak. Hal-hal yang termasuk faktor luar adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh keluarga adalah pada sikap dan kebiasaan keluarga dalam mengasuh dan mendidik anak, hubungan orang tua dengan anak, serta hubungan antara saudara.
- 2) Keadaan kesehatan gizi tergantung dari tingkat konsumsi, yaitu kualitas hidangan yang mengandung semua kebutuhan tubuh.
- 3) Budaya adalah sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sulit untuk dirubah, budaya yang diterapkan didalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak begitu pula dengan budaya yang ada pada masyarakat atau lingkungan sekitar anak.
- 4) Lingkungan merupakan faktor yang cukup penting dalam proses tumbuh kembang anak hingga ia dewasa, faktor ini dapat mempengaruhi peluang tercapainya potensi diri maksimal seorang anak.

Gizi Anak Usia Dini

1. Pengertian Gizi Anak Usia Dini

Gizi adalah suatu proses penggunaan makanan yang dikonsumsi secara normal oleh suatu organisme melalui proses *digest*, *absorpsi*, serta penyimpanan metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ, serta menghasilkan energi.

Menurut Tuti Sunardi dalam buku Betty Yosephin bahwa gizi adalah sesuatu yang

dapat mempengaruhi proses perubahan dari semua jenis makanan yang dapat masuk kedalam tubuh, yang gunanya dapat mempertahankan kehidupan kita.

2. Konsep Zat Gizi Anak Usia Dini

Zat gizi adalah zat-zat sebagai komponen pembangun tubuh manusia dalam rangka mempertahankan dan memperbaiki jaringan-jaringan agar fungsi tubuh manusia itu sendiri dapat berjalan sebagaimana mestinya. Adapun berbagai macam zat-zat yang terkandung dalam setiap makanan dan minuman yang telah kita konsumsi selama ini diantaranya:

- a. Air, merupakan bagian terpenting dari setiap sel tubuh yang dapat ditemukan pada hampir semua bahan makanan baik yang hewani maupun yang nabati, perlu diketahui pula bahwa dalam struktur tubuh manusia, air merupakan zat yang lebih dominan sebagai pembangun struktur tubuh itu sendiri.
- b. Karbohidrat, yaitu zat yang terbentuk dari unsur Karbon, Oksigen, dan Hydrogen.
- c. Mineral, yaitu senyawa berbagai garam mineral atau juga terdapat berbagai unsur bebas.
- d. Vitamin, yaitu berupa senyawa organik yang fungsinya menyerupai fungsi hormon.
- e. Protein, yang terbentuk dari senyawa selain Karbon, Oksigen, dan Hydrogen yang juga mengandung unsur nitrogen.
- f. Lipida atau lemak yang terbentuk dari rantai Karbon, Oksigen, dan Hydrogen pada proses metabolisme tubuh.

3. Gizi Seimbang Untuk Anak Usia Dini

Menurut Dirjen BKM menyatakan bahwa gizi seimbang adalah makanan yang dikonsumsi oleh individu sehari-hari yang beraneka ragam dan memenuhi lima kelompok zat gizi dalam jumlah yang cukup, tidak berlebihan dan tidak kekurangan. empat prinsip gizi seimbang diantaranya:

- 1) Mengonsumsi makanan beragam
- 2) Membiasakan perilaku hidup bersih
- 3) Melakukan aktifitas fisik
- 4) Mempertahankan dan memantau Berat Badan (BB) normal

Makanan yang dikonsumsi oleh anak harus mengandung zat-zat yang dibutuhkan

oleh tubuh. Zat-zat gizi yang dimaksud terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Kebiasaan dan kesukaan anak terhadap makanan mulai terbentuk sejak kecil. Anak-anak yang diperkenalkan jenis-jenis makanan mulai sejak usia dini dan membiasakan anak untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi seimbang tersebut.

Menurut Santoso dan Ranti, menyatakan bahwa zat-zat seimbang yang dibutuhkan oleh anak melalui makanan yang dikonsumsi. Makanan yang dikonsumsi oleh anak hendaknya mengandung zat-zat penting seperti:

- 1) karbohidrat yang berguna bagi tubuh anak
- 2) protein yang berperan untuk perbaikan jaringan yang rusak dalam tubuh dan membentuk jaringan baru dalam pertumbuhan anak;
- 3) makanan yang mencukupi kadar vitaminnya sebagai zat pengatur pada proses metabolisme tubuh
- 4) lemak yang terdapat pada minyak, biji-bijian, dan yang terdapat dalam daging yang sangat penting dalam pembentukan tubuh anak.

Penerapan gizi seimbang pada anak 5-6 tahun meliputi empat aspek yaitu:

- 1) Penyusunan menu untuk anak usia 5-6
- 2) Pemilihan bahan makanan
- 3) Pengolahan bahan makanan
- 4) Penyajian makanan anak usia 5-6 Tahun

Menurut Proverawati dan Kusumawati, gizi yang seimbang perlu diterapkan sejak dini dalam sebuah keluarga. Karena gizi yang seimbang sangat berguna bagi anak untuk mendapatkan stimulasi ke arah pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Agar stimulasi yang diberikan berjalan dengan optimal, maka makanan yang diberikan tidak hanya mengenyangkan tetapi perlu memperhatikan tingkat gizi, higienis dan keamanan dari makanan tersebut. Selain itu jumlah porsi dan keteraturan makan harian juga berpengaruh terhadap stimulasi anak.

4. Masalah Gizi Pada Anak Usia Dini

Keadaan kesehatan gizi pada anak tergantung pada tingkat konsumsi. Tingkat

konsumsi ditentukan oleh kualitas serta kuantitas hidangan yang diberikan pada anak. Jika susunan hidangan memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh tubuh maka tubuh akan mendapat kondisi kesehatan yang baik pula. Namun begitu juga sebaliknya jika susunan hidangan melebihi kebutuhan yang dibutuhkan oleh tubuh maka dampaknya pun akan kurang baik bagi kesehatan tubuh dan akan terjadi suatu keadaan gizi lebih yang akan menimbulkan berbagai penyakit defisiensi pada anak. Oleh karena itu kebutuhan gizi terbaik adalah gizi yang seimbang yang akan mendatangkan kesehatan yang optimum, tubuh terbebas dari penyakit dan mempunyai daya kerja serta efisiensi yang sebaik-baiknya.

5. Faktor Yang Memengaruhi Status Gizi Anak Usia Dini

Menurut Prasetyo dan Karta Soeputra faktor dari pola hidup dalam suatu keluarga merupakan hal yang tak kalah penting dan sangat berpengaruh terhadap status gizi anak. Terutama dalam pemberian atau penyajian makanan keluarga dapat dikatakan masih kurang mencukupi kebutuhan tubuh. Kebanyakan keluarga telah merasa lega kalau mereka mengkonsumsi makanan pokok (nasi, jagung) dua kali dalam sehari dengan lauk pauk seadanya. Keadaan yang umum ini dikarenakan rendahnya pendapatan yang mereka peroleh dan banyaknya anggota keluarga yang harus diberi makan dengan jumlah pendapatan yang rendah. Kurangnya pengetahuan akan bahan makanan yang bergizi, pantangan-pantangan yang secara tradisional masih diberlakukan, serta keengganan untuk mengkonsumsi bahan makanan yang murah yang walaupun mereka ketahui mengandung zat gizi.

Peran Guru PAUD

1. Hakikat Guru PAUD

Guru atau pendidik secara sederhana dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya dan keberadaan guru sangat diperlukan masyarakat. Menurut Zakiah Daradjat, guru adalah pendidik profesional,

oleh karena itu secara implisit guru telah melakukan dirinya membantu menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang juga kewajiban orang tua.

2. Kompetensi Guru PAUD

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI no 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, standar kompetensi guru PAUD/TK/RA adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi pedagogik
- b. Kompetensi keperibadian
- c. Kompetensi sosial
- d. Kompetensi profesional

3. Peran Dan Fungsi Guru PAUD

Menurut Lestari terdapat beberapa peran dan fungsi guru PAUD, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru sebagai sumber belajar, guru sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran dengan baik dan benar.
- b. Guru sebagai fasilitator, guru berperan memberi pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.
- c. Guru sebagai pengelola, sebagai pengelola pembelajaran (learning manager), guru berperan menciptakan iklim belajar secara nyaman.
- d. Guru sebagai demonstrator, guru sebagai demonstrator adalah peran guru agar dapat mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.
- e. Guru sebagai pembimbing, guru sebagai pembimbing adalah menjaga, mengarahkan dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya.
- f. Guru sebagai motivator, dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting.
- g. Guru sebagai evaluator, sebagai evaluator, guru berperan mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

h. Guru sebagai mediator, dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan adanya guru yang mampu menjadi mediator atau penengah.

4. Peran Guru Dalam Mengenalkan Makanan Bergizi Pada AUD

Menurut Saptawaty cara yang harus dilakukan oleh guru dalam memberikan pengenalan tentang makanan bergizi seimbang yaitu:

- a. Menunjukkan macam-macam makanan bergizi
- b. Mengajarkan bagaimana memilih makanan bergizi
- c. Menjelaskan manfaat gizi bagi kehidupan

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam buku Andra Tersiana bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Salah satu alasan yang mendasari peneliti memilih penelitian deskriptif kualitatif adalah peneliti hendak melakukan penelitian dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari lapangan mengenai peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Riyadlusshibyan desa Lembah Sari.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PAUD Riyadlusshibyan Desa Lembah Sari, Kecamatan Batu Layar, Kab. Lombok Barat Tahun Ajaran 2021/2022. Dan adapun untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan masalah penelitian, peneliti melakukan penelitian dimulai dari tanggal 7 Pebruari 2022 sampai Maret 30 Maret 2022.

C. Sumber Data

Dalam menentukan sumber data penelitian ini menggunakan cara *Snowball*

Sampling yaitu mencari jawaban atas penjelasan yang telah diberikan agar data yang didapatkan menjadi akurat serta merupakan salah satu bentuk dari *Purposive Sampling* yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode perolehan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan Triangulasi. Sugiyono menyatakan bahwa dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

2. Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Tema	Aspek	Sumber Informasi
1	Peran Guru Dalam Mengenalkan Makanan Bergizi Bagi Tumbuh Kembang Anak.	Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	Kepala Sekolah dan Guru Kelompok B
		Startegi pembiasaan	Kepala Sekolah dan Guru Kelompok B
		Media dan sumber pembelajaran	Guru
		Pihak Yang Berperan	Kepala Sekolah, Guru Kelompok B, dan Orang Tua
2	Tingkat Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak.	Penilaian	Kepala Sekolah & Guru
		Hambatan	Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, & Siswa
		Tindak lanjut	Kepala Sekolah, Guru dan Orang tua

Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Terkait Peran Guru Dalam Mengenalkan Makanan Bergizi Bagi Tumbuh Kembang Anak Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di PAUD Riyadlusshibyan Desa Lembah Sari Tahun Ajaran 2021/2022

NO	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin	Data Pertumbuhan		Analisis Pertumbuhan				
				BB	TB	BB/U	TB/U	BB/TB	IMT/U	
1	M.Idris									
2	M.Iqbal Hakim									
3	M.Masjidi Aqsa									
4	Nurhasima Putri									
5	St. Naila Ammi									
6	Viona Arсила									
7	M.Adli Ardiansah									

Keterangan Kolom:
BB : Berat Badan
TB : Tinggi Badan
LK: Lingkara Kepala

BB/U: Berat Badan Menurut Umur (Sangat Kurang/ Kurang/

Normal/ Resiko Lebih.

TB/U: Tinggi Badan Menurut Umur (Sangat pendek/ Pendek/ Normal/ Lebih. BB/TB: Berat Badan Menurut Tinggi Badan (Gizi Buruk/ Gizi Kurang/ Gizi Baik/ Beresiko Gizi Lebi/ Gizi Lebih/ Obesitas

IMT/U: Indeks Masa Tubuh Menurut Umur (Gizi Buruk/Gizi Kurang/Gizi Baik/Beresiko Gizi Lebih/Gizi Lebih/ Obesitas.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Sugiyono mengemukakan bahwa, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam bentuk pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan seluruh sumber-sumber yang berhubungan serta mendukung tujuan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Riyadlusshibyan menggunakan tiga pengumpulan observasi, wawancara, dan

dokumentasi atau gabungan ketiganya (tringulasi). Observasi dilakukan sesuai dengan menggunakan alat instrumen pedoman wawancara dan lembar observasi. Wawancara dilakukan kepada informan pendukung dengan mengacu pada pedoman wawancara dan dokumentasi yang dilakukan yaitu berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung di PAUD Riyadlusshibyan berkaitan dengan tujuan penelitian.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, mencari tema dan polanya. Reduksi data yang dilakukan peneliti di PAUD Riyadlusshibyan pada anak kelompok B yaitu dengan memfokuskan semua temuan data yang diperoleh di lapangan tentang mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Kemudian data-data tersebut dikaitkan dengan kajian pustaka.

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Pada tahap penyajian data ini, peneliti menjelaskan dan mampu memahami data-data yang diperoleh dari lapangan berkaitan dengan mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang pada anak kelompok B PAUD Riyadlusshibyan berdasarkan data hasil yang telah direduksi dalam bentuk teks narasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Sugiyono mengemukakan bahwa langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 20 Pebruari 2022 mengenai peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Riyadlusshibyan Desa Lembah Sari diperoleh:

Tabel. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah peran guru dalam perencanaan untuk mengenalkan makanan bergizi yang baik bagi tumbuh kembang pada anak kelompok B di PAUD Riyadlusshibyan?	Program kerja sekolah terkait pengenalan makanan bergizi yang baik bagi tumbuh kembang adalah program pemberian makan sehat tambahan yang dilakukan setiap bulan. Seluruh kelas akan mendapatkan bekal sehat tersebut dan membebaskan guru untuk melakukan apa saja terkait pengenalan makanan sehat yang telah disediakan sekolah. Makanan sehat yang disediakan sekolah setiap bulannya seperti sate buah, pudding, dan apabila ada anak yang tidak menyukai sayur maka sayur tersebut akan dicampur dengan telur dan digoreng lalu dibentuk

		bunga atau karakter hewan tertentu. Biasanya guru sebelum meminta anak menikmati makanannya, guru terlebih dahulu menjelaskan manfaat dari makanan yang akan dimakan anak tersebut.
2	Bagaimanakah peran guru dalam pelaksanaan mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak pada kelompok B di PAUD Riyadlusshibyan?	Dalam pelaksanaan kegiatan mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak guru akan mengolah sendiri dan mengkreasikan menu untuk anak semenarik mungkin agar anak-anak tertarik dan lahap saat menyantap menu yang telah di siapkan oleh guru, guru juga mengajak anak bercakap-cakap terlebih dahulu tentang manfaat apa saja yang terkandung didalam makanan yang telah di sajikan.
3	Bagaiamanakah peran guru dalam pembelajaran untuk mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak pada kelompok B di PAUD Riyadlusshibyan?	Sesuai RPPH dan kegiatan inti yang diberikan guru di kelas. Biasanya kegiatan anak terkait makanan sehat adalah membentuk makanan tersebut menjadi bentuk kartun atau hewan supaya anak menjadi lebih tertarik dan suka, selain membentuk makanan guru juga mengajak anak untuk mengolah makanan tersebut seperti mengajak anak

		membuat sate buah, sop buah dan salad karena di usia anak usia dini ini, sebagian besar anak tidak terlalu menyukai makanan bergizi seimbang terutama sayur. Namun dengan mengajak anak untuk ikut secara langsung dalam pengolahan hal ini akan menarik minat anak untuk mengkonsumsi makanan tersebut.
4	Bagaimana strategi pembiasaan dalam mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak pada kelompok B di PAUD Riyadlusshibyan?	Untuk strategi pembiasaan itu sendiri guru selalu mengajak atau menghimbau pada anak untuk selalu membawa bekal dari rumah setiap harinya, dan guru selalu rutin memberikan tambahan makanan bergizi setiap bulan pada anak.
5	Apakah ada kendala atau faktor yang menghambat dalam mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang pada anak kelompok B di PAUD Riyadlusshibyan?	Kendala dalam mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak adalah kurangnya dukungan dari orang tua terhadap program kerja yang dilaksanakan disekolah atau guru. Masih banyak orang tua yang tidak membiasakan anak untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi dan membiarkan anak jajan sembarangan. Serta kurangnya kepedulian orang tua terhadap menu yang diberikan pada anak masih

		banyak orang tua yang menyepelkan menu makanan yang akan diberikan kepada anak.
6	Bagaimana hasil evaluasi terhadap upaya mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak pada kelompok B di PAUD Riyadlusshibyan?	Evaluasi yang dilakukan guru atau sekolah adalah dengan mengadakan kegiatan penyuluhan bagi orang tua tentang pentingnya memberikan makanan bergizi yang baik bagi tumbuh kembang anak kegiatan penyuluhan terkait dengan makanan bergizi yang baik bagi tumbuh kembang sekaligus sosialisasi pencegahan gizi buruk yang bekerjasama dengan bidan/puskesmas terdekat. Setiap semester sekolah juga melakukan lomba menu bekal sehat yang pesertanya adalah orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelompok B, pada tanggal 20 Pebruari 2022 mengenai peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Riyadlusshibyan Desa Lembah Sari diperoleh:

Tabel. Hasil Wawancara Dengan Guru Kelompok B

NO	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Bagaimanakah peran guru dalam perencanaan untuk mengenalkan makanan bergizi yang baik bagi tumbuh kembang pada anak kelompok B di PAUD Riyadlusshibyan?	Guru membuat sebuah program kerja di kelompok B yaitu membawa bekal sendiri dimana anak diajak untuk membawa bekal sehat buatan keluarga dirumah. Tetapi guru tidak menuntut anak untuk membawa bekal dengan lengkap layaknya makanan bergizi seimbang 4 sehat 5 sempurna. Cukup hanya makanan sederhana tapi sehat misalnya seperti sayur. Selain program membawa bekal sendiri juga memiliki program bulanan yaitu pemberian makanan tambahan sehat yang rutin di adakan setiap sebulan sekali bersamaan dengan kegiatan posyandu anak. Guru juga menyesuaikan pengenalan makanan bergizi seimbang nya sesuai dengan RPPH. Jika RPPH tidak sedang membahas tema makanan sehat, maka guru akan melakukan pengenalan terkait makanan sehat pada saat jam kosong setelah pembelajaran, pada saat istirahat, atau penutup untuk mengingatkan manfaat makanan sehat gizi dan pembiasaan membawa bekal.
2	Bagaimanakah peran guru dalam pelaksanaan mengenalkan makanan bergizi bagi	Dalam pelaksanaan kegiatan mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang

	tumbuh kembang anak pada kelompok B di PAUD Riyadlusshibyan?	anak guru secara rutin setiap bulannya memberikan makanan tambahan bergizi untuk anak, khusus untuk kegiatan tambahan makanan bergizi (TMB) yang sekali sebulan ini anak hanya membawa nasi putih saja dari rumah, untuk sayur dan lauk pauk serta susu dan buah guru memasak sendiri, yang pendanaannya berasal dari kantong pribadi ketua lembaga.
3	Bagaiamanakah peran guru dalam pembelajaran untuk mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak pada kelompok B di PAUD Riyadlusshibyan?	Biasanya guru menyesuaikan dengan RPPH terkait dengan pengenalan makanan bergizi seimbang misalnya anak membawa buah kemudian guru mengajak anak untuk membuat kreasi makanan bergizi dari buah tersebut seperti membuat sate buah, sop buah dan salad, selain itu guru membawa lauk pauk dan anak membawa nasi lalu membentuk makanan tersebut menjadi karakter kartun atau hewan, dari hasil tersebut terbentuklah sebuah hasil karya anak sesuai dengan RPPH di hari tersebut. Jika pada saat jam pembelajaran tidak ada tema yang membahas tentang makanan bergizi guru selalu berusaha untuk menyelipkan tentang makanan bergizi di saat akan keluar main, guru selalu mengingatkan anak untuk selalu

		membeli makanan yang sehat.
4	Bagaimana strategi pembiasaan dalam mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak pada kelompok B di PAUD Riyadlusshibyan?	Langkah pembiasaan yang dilakukan oleh guru dalam mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak yaitu dengan membiasakan anak membawa bekal dari rumah, hal ini dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan anak untuk membeli makanan ringan atau snack, selalu memberikan himbuan pada anak tentang makanan apa saja yg harus mereka hindari, membiasakan anak untuk makan sayur dengan mengkreasikan olahan sayur pada saat memberikan TMB (Tambahan Makanan Bergizi). Selain itu guru juga mengajak orang tua untuk bekerjasama dalam mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak dengan mengajak orang tua untuk selalu memberikan sayur dan buah untuk anak dirumah. Sehingga dengan demikian lambat laun anak akan terbiasa untuk makan sayur
5	Apakah ada kendala atau faktor yang menghambat dalam mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang pada anak kelompok	Kendala dalam mengenalkan makanan bergizi seimbang antara lain beberapa anak yang rewel terhadap makanan

	B di PAUD Riyadlusshibyan?	bahkan sampai tidak ingin makan meskipun teman-temannya yang lain menikmati makanan. Ada yang tidak terbiasa makan sayur atau daging sehingga jika ada pemberian makan sehat tambahan, anak tersebut tidak memakan sayurnya. Selain itu Orang tua terkadang menyepelkan bekal anak sehingga bekal yang dibawa terkadang makanan instan yang tidak menyehatkan dan tidak baik bagi tumbuh kembang anak.
6	Bagaimana hasil evaluasi terhadap upaya mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak pada kelompok B di PAUD Riyadlusshibyan?	Setelah guru mengetahui kendala yang alami oleh anak, guru membuat variasi makanan seperti telur dadar yang diberikan potongan-potongan sayur di dalamnya. Selain itu, guru membuat variasi daging berbentuk nugget karakter agar anak bisa menikmatinya dengan baik. Setiap hari guru juga selalu memberikan motivasi kepada anak yang tidak suka makanan sehat agar bisa mencobanya seperti anak-anak yang lainnya. Guru selalu memberikan pujian berupa tepuk tangan atau acungan jempol bagi anak yang menikmati makanan

		sehat bergizi seimbang dan beberapa hari setelahnya anak yang tidak pernah membawa bekal akhirnya membawa bekal dan menikmatinya bersama yang lain. Guru juga selalu mengingatkan orang tua untuk selalu memperhatikan makanan yang di konsumsi anak agar tidak membeli jajan sembarangan.
--	--	--

2. Hasil Observasi

Hasil analisis deteksi dini tumbuh kembang anak kelompok B di PAUD Riyadlusshibyan Lembah Sari pada bulan juli berdasarkan pengambilan data yang dilakukan pada tanggal 20 Pebruari 2022 diperoleh hasil:

Tabel. Hasil Analisis Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Kelompok B PAUD Riyadlusshibyan Desa Lembah Sari Data Posyandu Tanggal 15 Pebruari 2022

NO	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin		Data Pertumbuhan		Analisis Pertumbuhan			
			L	P	BB	TB	BB/U	TB/U	BB/TB	IMT/U
1	M. Idris	5thn	L		19,4	110	Normal	Normal	Normal	Gizi Lebih
2	M. Iqbal Hakim	5thn	L		14,3	101	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik
3	M. Masjidi Aqsa	5thn	L		17,2	108	Normal	Normal	Normal	Beresiko Gizi Lebih
4	Nurhasima Putri	5thn		P	16,5	111	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik
5	St. Naila Amni	5thn		P	16,4	104	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik
6	Viona Arsila	5thn		P	13,4	100	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik
7	M. Adli Ardiansah	5thn	L		16	101	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik

Hasil analisis deteksi dini tumbuh kembang anak kelompok B di PAUD Riyadlusshibyan Lembah Sari pada bulan Pebruari berdasarkan pengambilan data yang dilakukan pada tanggal 20 Pebruari 2022 diperoleh hasil:

Tabel. Hasil Analisis Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Kelompok B PAUD Riyadlusshibyan Desa Lembah Sari Data Posyandu Tanggal 15 Pebruari 2022

NO	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin		Data Pertumbuhan		Analisis Pertumbuhan			
			L	P	BB	TB	BB/U	PB/U	BB/PB	IMT/U
1	M.Idris	5thn	L		19,7	111	Normal	Normal	Normal	Gizi Lebih
2	M.Iqbal Hakim	5thn	L		14,5	102	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik
3	M.Masjidil Aqsa	5thn	L		17,2	109	Normal	Normal	Normal	Beresiko Gizi Lebih
4	Nurhasima Putri	5thn		P	16,9	112	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik
5	St. Naila Amni	5thn		P	16	106	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik
6	Viona Arsila	5thn		P	13,6	101	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik
7	M.Adli Ardiansah	5thn	L		16,3	103	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik

Hasil analisis deteksi dini tumbuh kembang anak kelompok B di PAUD Riyadlusshibyan Lembah Sari pada bulan Pebruari berdasarkan pengambilan data yang dilakukan pada tanggal 20 Pebruari 2022 diperoleh hasil:

Tabel. Hasil Analisis Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Kelompok B PAUD Riyadlusshibyan Desa Lembah Sari Data Posyandu Tanggal 15 Pebruari 2022

NO	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin		Data Pertumbuhan		Analisis Pertumbuhan			
			L	P	BB	TB	BB/U	PB/U	BB/PB	IMT/U
1	M.Idris	5thn	L		19,7	111	Normal	Normal	Normal	Gizi Lebih
2	M.Iqbal Hakim	5thn	L		14,5	102	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik
3	M.Masjidil Aqsa	5thn	L		17,2	109	Normal	Normal	Normal	Beresiko Gizi Lebih
4	Nurhasima Putri	5thn		P	16,9	112	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik
5	St. Naila Amni	5thn		P	16	106	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik
6	Viona Arsila	5thn		P	13,6	101	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik
7	M.Adli Ardiansah	5thn	L		16,3	103	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik

NO	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin		Data Pertumbuhan		Analisis Pertumbuhan			
			L	P	BB	TB	BB/U	TB/U	BB/TB	IMT/U
1	M.Idris	5thn	L		20,1	112	Normal	Normal	Normal	Obesitas
2	M.Iqbal Hakim	5thn	L		14,3	103	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik
3	M.Masjidil Aqsa	5thn	L		17,8	110	Normal	Normal	Normal	Beresiko Gizi Lebih
4	Nurhasima Putri	5thn		P	17,3	113	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik
5	St. Naila Amni	5thn		P	16,4	107	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik
6	Viona Arsila	5thn		P	13,7	101	Normal	Normal	Normal	Gizi Baik
7	M.Adli Ardiansah	5thn	L		16,8	104	Normal	Normal	Normal	Beresiko Gizi Lebih

Keterangan Kolom:

BB : Berat Badan

TB : Tinggi Badan

LK : Lingkara Kepala

BB/U : Berat Badan Menurut Umur (Sangat Kurang/ Kurang/ Normal/ Resiko Lebih.

TB/U : Tinggi Badan Menurut Umur (Sangat pendek/ Pendek/ Normal/ Lebih.

BB/TB : Berat Badan Menurut Tinggi Badan (Gizi Buruk/ Gizi Kurang/ Gizi Baik/ Normal /Beresiko Gizi Lebi/ Gizi Lebih/ Obesitas

IMT/U : Indeks Masa Tubuh Menurut Umur (Gizi Buruk/Gizi Kurang/Gizi Baik/Beresiko Gizi Lebih/Gizi Lebih/ Obesitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu tentang peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Riyadlusshibyan Desa Lembah Sari, Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat, maka peneliti dapat menarik kesimpulan

bahwa:Peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Riyadlusshibyan Desa Lembah Sari, Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat sudah berjalan dengan baik dan bisa dikatakan berhasil. Peran guru ini memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang anak serta menambah wawasan orang tua. keberhasilan atas peran guru ini dapat terlihat dari catatan hasil analisis data deteksi dini tumbuh kembang anak yang setiap bulannya selalu mengalami perubahan yang baik pada pertumbuhan anak, meskipun ada satu anak yang harus diberikan perhatian khusus baik dari guru maupun orang tuanya karena mengalami *obesitas*, selain itu keberhasilan peran guru dapat dilihat dari sebagian besar anak mulai menyukai buah dan sayur, pada saat guru memberikan sayur dan buah saat makan bersama anak-anak terlihat sangat menikmati dengan lahap. Guru juga mengikut sertakan wali murid untuk terlibat atau ikut berperan dalam pengenalan makanan bergizi yang baik bagi tumbuh kembang anak, salah satu langkah yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pengetahuan wali murid tentang pentingnya makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak ialah dengan cara memberikan sosialisasi kepada para wali murid bekerjasama dengan ahli gizi puskesmas setempat, selain itu guru juga mempunyai program rutin setiap semester yaitu kegiatan memasak menu bergizi seimbang yang dilombakan. Sehingga dengan demikian orang tua mereka juga memiliki ilmu pengetahuan tentang bagaimana mereka harus menyajikan dan lebih selektif dalam memilih makanan sehat dan bergizi yang akan diberikan kepada anak-anak mereka, sehingga dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andra Tersiana, Metode Penelitian, Yogyakarta:Star Up, 2018.
- Ariani, Prasetya Ismail Permadi, dkk, Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Dengan Penyakit Jantung Bawaan, Malang:UB Press, 2020.

- Cristiana Hari Soedjningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Kanak-Kanak*, Jakarta:Kencana, 2018.
- Dita Prismahanti Koesnadi, Elisa Novie Azizah,dkk, *Pendidikan Dan Kesehatan Anak Usia Dini*, Yogyakarta:Wade Group.2020.
- Gizi Dan Kesehatan Masyarakat, Jakarta: Departemen Kesehatan Gizi Dan Kesehatan Masyarakat, 2011.
- Jamal Makmur Asmani, *Panduan Praktis Manajemen Guru PAUD*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Marmi, *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014.
- Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK*, Jakarta:Unuversitas Terbuka, 2008.
- Masyhud, *Metod Penelitian Pendidikan*, Jember:LPMPK, 2014.
- Muhammad Aliyan Yusuf Sya'bani, *Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat*, Kulon Gresik:Core Meda Comunication, 2018.
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*,Jakarta:PT.Remaja Rosda Karya,2016.
- Siti Aisyah, "Pengenalan Gizi Seimbang Melalui Kegiatan Membentuk Kreasi Makanan", Skripsi Strata 1 IAIN Purwokerto, Purwokerto:2021. Tidak Dipublikasikan.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*, Bandung:Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, Bandung:Alfabeta, 2019.
- Soegeng Santoso, *Kesehatan Dan Gizi*, Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2012.
- Wita Tri Agustin, "Peran Guru Dalam Mengenalkan Makanan Bergizi Seimbang Pada Anak Usia Dini", Skripsi Strata 1Universitas Jember: Jember, 2019. Tidak Dipublikasikan.
- Yuliani Nuriani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:PT.Indeks, 2012.
- Yuslam,"Studi Tentang Kompetensi Guru PAUD Berkualitas Akademik Sarjana PG-PAUD Dan Non PG-

PAUD".*Jurnal Pendidikan Anak*. 03, 2017.